

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Kualitas Audit, Pengungkapan Sukarela, Dan Profitabilitas

Dani Iwan Saputra

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Raden Intan Lampung

Email: danimahasiswasaputra@gmail.com

Cris Kuntadi

Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: cris.kuntadi@dsn.uharajaya.ac.id

Korespondensi penulis : danimahasiswasaputra@gmail.com

Abstract: *This article aims to determine factors that can influence company value such as audit quality, voluntary disclosure, and profitability through a literature review. This article reviews the factors that influence company value, namely audit quality, voluntary disclosure, and profitability, an auditing literature study. The purpose of this article is to develop hypotheses regarding the relationships between variables for use in future research. The findings of this literature review article are: 1) Company value is influenced by audit quality; 2) Company value is influenced by voluntary disclosure; and 3) Company value is influenced by profitability.*

Keywords: *Company Value, Audit Quality, Voluntary Disclosure, and Profitability*

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti kualitas audit, pengungkapan sukarela, dan profitabilitas melalui tinjauan kepustakaan. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, yaitu kualitas audit, pengungkapan sukarela, dan profitabilitas, suatu studi literatur auditing. Tujuan artikel ini adalah untuk mengembangkan hipotesis mengenai hubungan antar variabel untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya. Temuan artikel tinjauan pustaka ini adalah: 1) Nilai perusahaan dipengaruhi oleh kualitas audit; 2) Nilai perusahaan dipengaruhi oleh pengungkapan sukarela; dan 3) Nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Kualitas Audit, Pengungkapan Sukarela, Dan Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Tujuan pendirian perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan, meningkatkan nilai perusahaan, dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Menurut Khotimah et al, harga yang bersedia dibayar oleh calon investor untuk membeli suatu perusahaan adalah nilainya. Nilai perusahaan yang kuat dan maksimal dapat menarik kreditor dan investor, dua kemungkinan sumber pendanaan bagi bisnis (Khotimah et al., 2023). Sebab, menurut Riny (2018), nilai suatu perusahaan merupakan cerminan dari kinerjanya yang dipandang mempunyai kekuatan untuk membujuk kreditor atau investor agar mau menginvestasikan uangnya pada suatu perusahaan (Rivandi & Petra, 2022).

Faktanya, faktor utama yang dipertimbangkan investor ketika memilih untuk berinvestasi pada suatu perusahaan adalah nilai perusahaannya, menurut Ali et al, (2021)

Bagi perusahaan yang sudah go public, nilai suatu perusahaan dapat ditentukan dengan melihat harga sahamnya di pasar modal. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, yang ditandai dengan tingginya hasil investasi.

Di pasar modal, harga saham seringkali berfluktuasi, naik dan turun. Fenomena perubahan harga saham menghadirkan topik yang menarik untuk didiskusikan ketika mengkaji naik turunnya nilai perusahaan. Investor dapat melacak perubahan harga saham dengan menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang memberikan informasi kondisi pasar saham dan kinerja saham di bursa. Secara umum nilai perusahaan meningkat seiring dengan harga ISHG (Astuti et al., 2021).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti kualitas akudit, pengungkapan sukarela, dan profitabilitas. Investor menggunakan kualitas audit sebagai salah satu metrik untuk mengevaluasi keakuratan laporan keuangan suatu perusahaan. Laksana & Handayani (2022) menemukan adanya korelasi positif antara kualitas audit dengan nilai perusahaan ketika menggunakan indikator kompetensi auditor. Karena KAP Big 4 melakukan audit, maka investor dan pengguna informasi keuangan lainnya mungkin akan merasa lebih percaya diri sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Yuriski & Kuntadi, 2022). Kusmiyati & Machdar, (2023) menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh kualitas audit.

Pengungkapan sukarela, menurut FASB adalah menawarkan rincian berbagai taktik dan komponen penting yang penting bagi operasi bisnis ke depan mengenai data terkait dari laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) untuk mengambil keputusan ekonomi yang benar-benar diperlukan (Kusmiyati & Machdar, 2023). Pada kenyataannya, pemangku kepentingan memerlukan lebih banyak informasi dibandingkan dengan apa yang terkandung dalam laporan keuangan tradisional. Mengingat hal ini, dunia usaha seharusnya memberikan informasi yang lebih rinci daripada yang diperlukan (yang diamanatkan). Pengungkapan sukarela mengacu pada informasi yang diungkapkan melebihi apa yang diperlukan (Laksana & Handayani, 2022).

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama untuk mencapai efisiensi pasar modal dan berfungsi sebagai sarana akuntabilitas publik, sehingga keterbukaan informasi menjadi penting. Perusahaan memberikan pengungkapan yang memadai karena mempunyai kepentingan di dalamnya, yaitu harapan bahwa informasi tersebut akan memberikan dampak yang menguntungkan (Yolifiandri, 2023). Investor juga memerlukan informasi untuk mengevaluasi perusahaan dan mengambil keputusan mengenai investasi,

termasuk waktu dan ketidakpastian arus kas saat ini dan masa depan. Perusahaan harus menyediakan informasi terkait laporan keuangan melalui informasi wajib atau sukarela untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Kemudian, Salah satu elemen yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah profitabilitasnya. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber dayanya, yang meliputi modal, aset, dan penjualan. Harga dan nilai saham suatu perusahaan secara keseluruhan akan dipengaruhi oleh banyaknya investor yang membeli saham di dalamnya jika dianggap berpotensi menghasilkan keuntungan di masa depan (Khotimah et al., 2023).

Bisnis dengan tingkat profitabilitas yang kuat akan menarik minat investor untuk membeli sahamnya sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Rivandi & Petra (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap nilai suatu perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ali et al, (2021) yang menemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti kualitas audit, pengungkapan sukarela, dan profitabilitas melalui tinjauan kepustakaan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

KAJIAN TEORI

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah nilai pasar dari surat utang dan ekuitas yang beredar. Penilaian pemilik modal terhadap keberhasilan perusahaan, atau nilai perusahaan, erat kaitannya dengan harga saham (Ali et al., 2021). Harga saham di pasar modal dapat dijadikan sebagai indikator nilai suatu perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan tercermin dalam harga sahamnya. Harga saham yang tinggi menunjukkan kinerja bisnis yang kuat. (Ali et al., 2021).

Nilai Perusahaan menurut Brigham dan Houston adalah penggunaan berbagai taktik oleh manajemen untuk melindungi kepentingan investor dan meningkatkan nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh harga saham (Widyadi & Widiatmoko, 2023). Rasio Tobin's Q dan PBV (Price to Book Value) adalah dua indikator yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Karena Tobin's Q mencakup seluruh aset dan ekuitas perusahaan selain seluruh aspek utang dan modal saham, diyakini mampu memberikan gambaran yang jelas tentang nilai bisnis. Sementara PBV, yaitu nilai yang dihasilkan dari perbandingan harga saham dengan nilai buku saham, dianggap mampu menggambarkan nilai suatu perusahaan. (Widyadi & Widiatmoko, 2023).

Nilai suatu perusahaan merupakan penilaian investor terhadap tingkat keberhasilannya, yang sering kali berkorelasi dengan harga saham. Baik suatu perusahaan dinilai baik atau buruk, hal ini mempengaruhi nilai pasar perusahaan dan membentuk keputusan investor untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan atau menjualnya (Purmalita & Fauzan, 2024). indikator nilai perusahaan menerapkan rumus Nilai Buku (PBV) Dengan menghitung selisih antara harga saham suatu bisnis di pasar dan nilai bukunya. Bisnis yang baik biasanya memiliki PBV di atas 1, artinya nilai pasarnya melebihi nilai bukunya atau harga sahamnya masih murah. (Purmalita & Fauzan, 2024).

Nilai Perusahaan ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Pardiastuti et al., 2020), (Khotimah et al., 2023), dan (Kusmiyati & Machdar, 2023).

Kualitas Audit

Kualitas audit yaitu kompetensi dan independensi auditor dalam menyatakan pandangannya atas kewajaran laporan keuangan, meyakinkan pembaca laporan opini, dan menjamin kebenaran setiap data keuangan yang disajikan dan telah diungkapkan (Laksana & Handayani, 2022). Indikator kualitas audit KAP Big 4 dan Non Big 4 (Laksana & Handayani, 2022).

Kualitas audit yaitu kapasitas auditor untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan kecurangan yang terjadi dalam sistem akuntansi (Firdarini, 2023). Perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four mendapat skor 1, dan jika diaudit oleh KAP Non Big Four mendapat skor 0. Variabel dummy inilah yang digunakan untuk mengukur indikator kualitas auditor. KAP Indonesia yang berafiliasi dengan KAP The Big Four adalah KAP Ernst & Young, KAP Osman Bing Satrio, KAP Purwantono, suherman & Surja (Firdarini, 2023).

Kualitas audit merupakan salah satu aspek tata kelola perusahaan. Kualitas audit merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai tingkat laporan yang

disampaikan suatu organisasi. Hasil audit auditor yang bereputasi baik dapat mempengaruhi kepercayaan pihak yang menggunakan laporan keuangan (Purmalita & Fauzan, 2024). Ukuran KAP berfungsi sebagai indikator kualitas audit dan menjadi tolak ukur penilaian kualitas laporan. Dibandingkan dengan bisnis yang menggunakan KAP non-Big Four, bisnis yang menggunakan KAP Big Four dianggap menghasilkan laporan dengan kualitas yang sangat tinggi. Kualitas Audit diukur melalui rumus $Diaudit\ KAP\ Big\ Four = 1$ sementara $Diaudit\ KAP\ Non - Big\ Four = 0$ (Purmalita & Fauzan, 2024).

Kualitas Audit ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Maukonda et al., 2024), (Gunawan & Wiyono, 2024), dan (Hapsari & Machdar, 2024).

Pengungkapan Sukarela

Pengungkapan sukarela yaitu pengungkapan apa pun yang dilakukan perusahaan atas inisiatifnya sendiri tanpa menunggu untuk mematuhi standar peraturan. Ketika menggunakan informasi akuntansi, manajemen dapat memutuskan untuk secara sukarela membagikan informasi lain yang berkaitan dengan kebutuhan pengambil keputusan bersama dengan informasi akuntansi. Biaya dan keuntungan dari kebijakan pengungkapan sukarela suatu perusahaan pada dasarnya menentukan jumlah pengungkapannya (Kusuma et al., 2023). Indikator pengungkapan sukarela yaitu Indeks item pengungkapan sukarela yang terdiri dari 96 pengungkapan sukarela dan dipisahkan menjadi 12 indeks pengungkapan sukarela. (Kusuma et al., 2023).

Pengungkapan sukarela ialah keadaan ketika suatu perusahaan memilih untuk mengungkapkan informasi yang dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan (Pantoh et al., 2021). Indikator pengungkapan yaitu menggunakan daftar hal-hal yang dimasukkan dalam laporan tahunan yang disusun berdasarkan literatur. Hal-hal yang bersifat pengungkapan yang diwajibkan di negara maju dan berkembang namun tidak diwajibkan oleh undang-undang Bapepam dimasukkan dalam daftar hal-hal yang bersifat pengungkapan sukarela. Selain itu, terdapat 33 topik pengungkapan opsional dalam laporan tahunan yang telah dihasilkan dalam literatur sebelumnya dan tidak diamanatkan oleh peraturan Bapepam seputar laporan tahunan. (Pantoh et al., 2021).

Pengungkapan sukarela yaitu ketika perusahaan yang perlu memberikan informasi dapat melakukannya secara sukarela dan tanpa diwajibkan oleh hukum. Agar para pemangku kepentingan industri dapat dengan bebas memilih jenis data yang akan digunakan sebagai bahan pelaporan yang dianggap relevan oleh regulator untuk mendukung pengambilan

keputusan pengungkapan informasi secara sukarela tidak diwajibkan oleh undang-undang. (Pitaloka et al., 2023). Indikator pengukuran pengungkapan sukarela yaitu, $IPS = \frac{\sum Q}{\sum S} \times 100\%$ (Pitaloka et al., 2023).

Pengungkapan sukarela ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Andhar & Hadiprajitno, 2023), (Yolifiandri, 2023), dan (Astuti et al., 2021).

Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa sukses suatu perusahaan menjalankan operasinya atau menggunakan sumber dayanya. Metrik profitabilitas yang meningkat dapat menunjukkan hasil perusahaan yang kuat dan prospek masa depan perusahaan yang lebih optimis. Oleh karena itu, profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan banyak investor ketika memilih investasi. (Khotimah et al., 2023). Indikator profitabilitas dapat diukur dengan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan dan keberhasilan perusahaan yang diukur dari penjualan, arus kas, modal, jumlah cabang, dan operasi bisnis lainnya. (Khotimah et al., 2023).

Profitabilitas yaitu efisiensi suatu perusahaan dalam mengalokasikan sumber dayanya atau mengawasi operasinya diukur dari profitabilitasnya. Angka profitabilitas yang tinggi mungkin menunjukkan kinerja bisnis yang kuat dan prospek masa depan organisasi yang semakin menjanjikan (Cecilia & Sjarief, 2021). Indikator pengukuran profitabilitas adalah dengan menggunakan ROA (*Return On Assets*) (Cecilia & Sjarief, 2021).

Profitabilitas diartikan sebagai hubungan antara pendapatan dan biaya dari pemanfaatan aktiva lancar dan aktiva tetap dalam operasi produksi suatu perusahaan. Setiap perusahaan tentu ingin mendapatkan keuntungan agar dapat mengerahkan dananya dalam bentuk laba ditahan atau ekspansi bisnis dalam jangka waktu tertentu (Kusmiyati & Machdar, 2023). Indikator profitabilitas yaitu Return On Assets (ROA) merupakan metrik yang dapat digunakan untuk mengukur indikasi rasio profitabilitas. ROA menunjukkan sejauh mana suatu organisasi dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. (Kusmiyati & Machdar, 2023).

Profitabilitas ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Dessriadi et al., 2022), (Anisa et al., 2021), dan (Ali et al., 2021).

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Nafi'ah & Sopi (2020)	Temuan studi ini menunjukkan bahwa kebijakan utang dan kepemilikan internal tidak banyak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh kualitas audit.	Persamaan penelitian ini adalah penggunaan variabel kualitas audit serta hasilnya yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Perbedaan penelitian ini adalah penggunaan 2 variabel x lainnya yang berbeda. Penelitian ini menggunakan pengungkapan sukarela dan profitabilitas.
2	Kusmiyati & Machdar (2023)	Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, kepemilikan manajerial dan kualitas audit tidak banyak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Persamaan penelitian ini yaitu penggunaan variabel kualitas audit dan profitabilitas, kemudian hasil profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Perbedaan penelitian ini yaitu hasil kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3	Cecilia & Sjarief (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. .	Persamaan penelitian ini yaitu hasil kualitas audit dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Perbedaannya terletak pada penggunaan variabel x lainnya yaitu kepemilikan manajerial, dan jumlah rapat komite audit.
4	Rahmawati & Subardjo (2019)	Temuan studi ini menunjukkan bahwa meskipun pengungkapan sukarela mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini tidak mampu memitigasi dampak profitabilitas terhadap nilai tersebut. Nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh profitabilitas.	Persamaan terletak pada hasil pengungkapan sukarela yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Perbedaannya terletak pada hasil profitabilitas yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Arisanti & Daljono (2019)	Temuan penelitian ini tercermin dalam dua model: hipotesis 1 yang menguji dampak pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan yang ditentukan oleh nilai kapitalisasi pasarnya, dan hipotesis 2 yang menguji dampak pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan yang ditentukan oleh nilai kapitalisasi pasarnya.	Persamaan penelitian ini terletak pada hasil variabel pengungkapan sukarela yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu penulis menggunakan variabel x lain yaitu kualitas audit dan profitabilitas.
6	Purmalita & Fauzan (2024)	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun struktur modal mempunyai dampak besar terhadap nilai bisnis, kualitas audit memiliki dampak yang lebih besar, dan ukuran perusahaan memiliki dampak yang kurang signifikan..	Persamaan pada penelitian ini yaitu penggunaan variabel kualitas audit yang memiliki hasil berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu penulis tidak menggunakan variabel x struktur modal dan ukuran perusahaan.

Sumber : Data Diolah Penulis, 2024

METODE PENULISAN

Karya tulis ilmiah ini ditulis dengan menggunakan teknik kualitatif dan penelitian kepustakaan. mempelajari teori dan hubungan atau pengaruh variabel dari buku dan jurnal yang dapat ditemukan secara offline di perpustakaan dan online melalui sumber seperti Mendeley, Google Scholar, dan media online lainnya.

Tinjauan literatur harus digunakan secara konsisten dengan asumsi metodologis dalam penelitian kualitatif. Artinya, agar pertanyaan peneliti tidak diarahkan, maka harus digunakan secara induktif. Aspek eksploratif dalam penelitian ini merupakan salah satu pembenaran utama untuk melakukan penelitian kualitatif. (Ali & Limakrisna, 2013).

PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Kualitas Audit, Pengungkapan Sukarela, dan Profitabilitas adalah:

1. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Laporan keuangan dengan tingkat kewajaran dan keandalan yang tinggi akan dihasilkan dari audit yang dilaksanakan dengan baik. Laporan keuangan yang lebih kuat diperkirakan akan meningkatkan kepercayaan investor dan memicu reaksi berantai yang menguntungkan yang mungkin meningkatkan harga saham dan, secara teori, meningkatkan penilaian perusahaan.

Menurut teori sinyal, informasi perusahaan sangat penting dan mempengaruhi pilihan investor mengenai investasinya dalam bisnis (Muliati et al., 2021). Oleh karena itu, salah satu sumber informasi yang mempengaruhi keputusan investasi adalah laporan keuangan. Semakin adil dan dapat diandalkan suatu laporan keuangan, semakin kredibel laporan tersebut dan semakin banyak investor yang tertarik untuk melakukan investasi, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan yang diaudit oleh Ernest & Young, PricewaterhouseCoopers, Deloitte, dan KPMG seringkali dianggap memiliki tingkat legitimasi dan keadilan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan laporan keuangan yang tidak diaudit oleh KAP Big 4. (Salsadilla et al., 2023). Laporan keuangan yang bereputasi baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan sinyal positif. Hal ini dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi sehingga berpotensi meningkatkan valuasi perusahaan.

Kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Hal ini menunjukkan bahwa proses audit KAP Big 4 lebih berhasil dalam mengurangi kecurangan atau kesalahan data yang dilaporkan dalam laporan keuangan serta meningkatkan akurasi dan keadilan laporan keuangan (Kusmiyati & Machdar, 2023).

Kualitas audit terhadap nilai perusahaan, apabila menggunakan indikator kompetensi auditor. Karena KAP Big 4 melakukan audit, maka investor dan pengguna informasi

keuangan lainnya mungkin akan merasa lebih percaya diri sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Laksana & Handayani, 2022).

Kualitas audit berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan, Tobin's Q dan PBV digunakan untuk menghitung nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham suatu perusahaan meningkat seiring dengan kualitas auditnya, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. (Butar-Butar, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusmiyati & Machdar, 2023), (Widyadi & Widiatmoko, 2023), dan (Gunawan & Wiyono, 2024).

2. Pengaruh Pengungkapan Sukarela terhadap Nilai Perusahaan

Untuk memastikan bahwa perusahaan tersebut dipandang memiliki nilai positif di masyarakat, perusahaan merilis informasi ekstensif tentang dirinya di luar data keuangan. Hal ini dilakukan untuk membantu perusahaan menjalankan bisnisnya. Untuk mengirimkan pesan yang baik kepada pemangku kepentingan, perusahaan berupaya menyampaikan informasi terbaik tentang keadaannya saat ini (Andhar & Hadiprajitno, 2023). Evaluasi perusahaan diharapkan mendapat manfaat dari sinyal yang diberikan dalam bentuk data keuangan dan non-keuangan. Dengan demikian, dapat mendukung investor dalam analisis pilihan keuangannya.

Jika informasi ini penting bagi pelaku pasar modal, maka informasi tersebut akan digunakan untuk menilai dan memahami nilai saham perusahaan. Menurut Jogiyanto, informasi terkait pengumuman akan menjadi sinyal bagi investor ketika mereka sedang mengambil keputusan mengenai investasinya. Diharapkan pasar akan memberikan respon terhadap suatu pengumuman yang bernilai positif ketika diterima oleh pasar.

Setiap pengumuman yang dilakukan emiten akan diteliti oleh pelaku pasar modal, sehingga dapat mengakibatkan perubahan volume, frekuensi, dan harga perdagangan saham. Menurut Fama, harga yang secara otomatis terbentuk di pasar modal seiring dengan volume dan frekuensi harga saham merupakan cerminan dari informasi yang tersedia saat ini. Informasi yang memicu evaluasi ulang keputusan dan mendorong tindakan (Kusuma et al., 2023).

Ketika asimetri informasi berkurang, laporan keuangan menjadi lebih transparan dan investor cenderung tidak memperkirakan risiko karena tidak ada informasi yang disembunyikan. Oleh karena itu, investor menuntut tingkat pengembalian yang rendah, yang menurunkan biaya modal ekuitas. Manajer dapat menyampaikan informasi kepada investor tentang kesehatan perusahaan guna meningkatkan nilai saham perusahaan dan mengurangi

biaya modal ekuitas. Investor dapat menggunakan isyarat yang diungkapkan melalui pengungkapan untuk memandu keputusan pembelian mereka.

Pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan hal ini perusahaan dapat memperoleh manfaat besar dari pengungkapan sukarela. Pengungkapan sukarela yang komprehensif mengenai aktivitas perusahaan akan mengurangi asimetri informasi antara manajemen dengan investor atau calon investor mengenai status keuangan (kinerja perusahaan) dan hasil operasional perusahaan (Andhar & Hadiprajitno, 2023)

Pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa informasi yang dipublikasikan kepada publik akan memiliki nilai lebih jika informasi yang relevan dan signifikan baik finansial maupun non-finansial yang disediakan secara sukarela (Yolifiandri, 2023).

Pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Investor memandang suatu perusahaan lebih tinggi ketika perusahaan tersebut mengungkapkan sejumlah besar informasi secara sukarela. (Kusuma et al., 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti et al., 2021), (Pontoh et al., 2021), dan (Pitaloka et al., 2023).

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio yang disebut profitabilitas dapat digunakan untuk menilai seberapa menguntungkan suatu bisnis. Manajemen suatu perusahaan akan semakin kompeten jika semakin menguntungkan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap tim manajemen (Ali et al., 2021). Menurut teori sinyal, salah satu angka dari laporan keuangan yang dapat menjadi sinyal bagi investor adalah profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat sebagai tanda bahwa calon investor tertarik untuk mendanai perusahaan tersebut, yang akan meningkatkan nilai perusahaan dan memacu permintaan investasi. Return on equity (ROE) perusahaan yang kuat menunjukkan potensi margin keuntungan berdasarkan pengelolaan modalnya. Ini mungkin merupakan tanda bahwa investor mungkin bersedia mendukung perusahaan tersebut, sehingga meningkatkan nilainya.

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena profitabilitas merupakan indikator kinerja suatu perusahaan yang baik dan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menarik perhatian investor, menggambarkan kinerja suatu perusahaan. prospek masa depan, dan menaikkan harga saham selain nilai keseluruhannya (Khotimah et al., 2023)

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, apabila profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) kemampuan perusahaan dalam membayar dividen

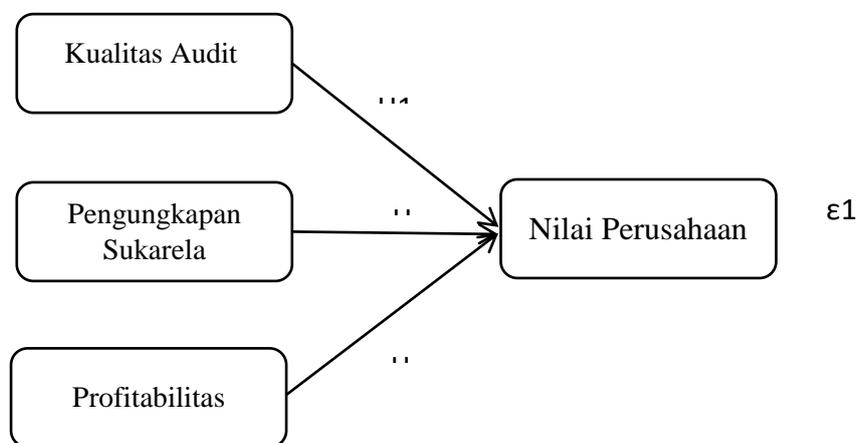
akan meningkat berbanding lurus dengan profitabilitasnya karena faktor-faktor tersebut mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Ali et al, 2021).

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini karena profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap nilai suatu perusahaan (Rivandi & Petra, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusmiyati & Machdar, 2023), (Cecilia & Sjarief, 2021), dan (Muliati et al., 2021).

Kerangka Konseptual

Kerangka artikel ini didasarkan pada definisi masalah, kajian teoritis, penelitian terkait sebelumnya, dan pembahasan pengaruh antar faktor.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Kualitas Audit, Pengungkapan Sukarela, Dan Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi Nilai Perusahaan, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) *Leverage*: Salah satu elemen yang mungkin mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* adalah metrik di bidang keuangan yang mengukur seberapa banyak bisnis didanai oleh utang. (Jelanti, 2020), (Rivandi & Petra, 2022), dan (Dessriadi et al., 2022).
- b) Ukuran Perusahaan: Ukuran keuangan yang menjadi ciri kemampuan keuangan suatu perusahaan adalah ukurannya, atau besarnya. Dibandingkan usaha kecil, investor lebih tertarik membeli saham perusahaan besar. (Gunawan & Wiyono, 2024), (Purmalita & Fauzan, 2024), dan (Pardiastuti et al., 2020).

- c) Kepemilikan Manajerial: Persentase saham perusahaan yang dipegang oleh manajemen, yang juga berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, disebut kepemilikan manajerial. (Kusmiyati & Machdar, 2023), (Laksana & Handayani, 2022), dan (Cecilia & Sjarief, 2021).
- d) Kebijakan Deviden: Besarnya pendapatan perusahaan yang dapat ditahan dan dibagikan sebagai dividen dikenal dengan kebijakan dividen (Dessriadi et al., 2022), (Muliati et al., 2021), dan (Yovita et al., 2020).
- e) Komite Audit: Dewan komisaris memutuskan bagaimana membentuk komite audit, yang minimal harus beranggotakan tiga orang. Tugas komite ini mencakup pengawasan independen terhadap pengendalian internal bisnis, auditor independen, dan prosedur pelaporan keuangan (Laksana & Handayani, 2022), (Muliati et al., 2021), dan (Yovita et al., 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasanmaka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kepercayaan investor terhadap pelaporan keuangan suatu perusahaan dapat didukung oleh proses audit yang dilakukan oleh auditor Big 4 KAP, yang dapat menarik minat dan membujuk investor untuk berpartisipasi dalam perusahaan tersebut.
2. Pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Ketika asimetri informasi berkurang, pengungkapan data keuangan secara sukarela menjadi lebih terbuka. Hal ini menurunkan penilaian risiko investor karena tidak ada informasi yang disembunyikan.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Bagi investor, profitabilitas dapat menjadi metrik yang berguna karena menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini dapat memicu minat calon investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang disebutkan di atas, makalah ini berpendapat bahwa penelitian tambahan diperlukan karena banyak faktor lain, selain kualitas audit, pengungkapan sukarela, dan profitabilitas yang berdampak pada nilai perusahaan di semua tingkat dan jenis organisasi. Peneliti selanjutnya harus mencari variabel yang tidak termasuk dalam artikel ini yang mungkin juga mempengaruhi nilai perusahaan seperti leverage, ukuran bisnis, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan komite audit, dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Andhar, Y., & Hadiprajitno, P. T. B. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA MANAJEMEN RISIKO NON-KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(1).
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 626–640. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.708>
- Arisanti, L., & Daljono. (2019). Pengaruh Tingkat Pengungkapan Sukarela terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 1–8.
- Astuti, S. T., Susbiyani, A., Kamelia, I., & Afroh, F. (2021). Systematic Literature Review: Pengaruh Tingkat Pengungkapan Sukarela Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Muhammadiyah Jember*, 1–14.
- Butar-Butar, D. T. M. (2023). ANALISIS KUALITAS AUDIT SEBAGAI MODERASI PADA HUBUNGAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL AKUNTANSI*, 17(2), 224–234.
- Cecilia, L. J., & Sjarief, J. (2021). ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT, PROFITABILITAS, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017--2019). *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(2).
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>
- Firdarini, K. C. (2023). PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI Periode 2018-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(3), 879–897.
- Gunawan, A., & Wiyono, S. (2024). Pengaruh Cash Holding , Ukuran Perusahaan , Nilai Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Perataan Laba. *JRIME: JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI*, 2(2).
- Hapsari, S. T., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Financial Distress , Reputasi Auditor Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).

- Jelanti, D. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(2), 289–303. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.123>
- Khotimah, A. R. K., Pratiwi, A. S., Simbolon, Y. L., Yudhanto, W., & Sijabat, Y. P. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 97–110.
- Kusmiyati, K., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 1–16.
- Kusuma, S., Akram, A., & Nurabiah, N. (2023). PENGARUH LUAS PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI MASA PNDEMI COVID-19 (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 170–179.
- Laksana, N. B., & Handayani, A. (2022). PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 111–129.
- Maukonda, R. M., Assih, P., & Subiyantoro, E. (2024). Mengoptimalkan Nilai Perusahaan : Mengungkap Peran Moderator Kualitas Audit dalam Hubungan Leverage, dan Ukuran Perusahaan. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 11(1), 25–38.
- Muliati, N. K., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Nafi'ah, Z., & Sopi. (2020). PENGARUH KEPEMILIKAN INTERNAL, KUALITAS AUDIT DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal STIE SEMARANG*, 2(1).
- Pardiastuti, P., Samrotun, Y. C., & Fajri, R. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 337–345.
- Pitaloka, K. A., Amah, N., & Ubaidillah, M. (2023). PENGARUH PEMBIAYAAN EKSTERNAL TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *SEMINAR INOVASI MANAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI 5*, 5(1).
- Pontoh, G. T., Arifuddin, A., Mangngalla', M., & Buleng, A. A. D. L. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Efektivitas Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Sukarela. *Accounting Profession Journal*, 3(1), 36–53. <https://doi.org/10.35593/apaji.v3i1.24>

- Purmalita, M. Y., & Fauzan. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas Audit , Struktur Modal , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 610–618. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1185>
- Rahmawati, M. I., & Subardjo, A. (2019). Peran Pengungkapan Sukarela Dalam Menentukan Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.29407/jae.v4i1.12545>
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Salsadilla, Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Auditor, dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6).
- Widyadi, A. P., & Widiatmoko, J. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR 2016-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 14(1), 38–47.
- Yolifiandri, Y. (2023). PENGARUH LUAS PENGUNGKAPAN SUKARELA, PENGUNGKAPAN WAJIB, ASIMETRI INFORMASI, MANAJEMEN LABA, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA MODAL. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 4(1), 23–35.
- Yovita, Y., Safrida, S., Anggryeani, S., Silaban, E. M., & Purba, M. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Warta Dharmawangsa*, 14(3), 508–521.
- Yuriski, Y. W., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan implementai Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3).